

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah dilakukan praktik profesi manajemen asuhan keperawatan mengenai penerapan *pre* dan *post conference* keperawatan selama kurang lebih 3 minggu, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 5.1.1. Pengkajian data di Ruang Rawat Inap Lantai 5 Rumah Sakit X Jakarta, peneliti mengumpulkan data melalui hasil observasi, wawancara dan kuesioner. Berdasarkan analisis ditemukan masalah belum optimalnya mengenai penerapan *pre* dan *post conference* keperawatan di Ruang Rawat Inap Lantai 5 Rumah Sakit X Jakarta. Setelah melalui hasil kuesioner ada 84.61% perawat yang melaksanakan *pre conference* dan 15.39% tidak melaksanakan *pre conference*. Untuk *post conference* didapatkan bahwa ada 53.85% yang melaksanakan dan 46.15% tidak melaksanakan *post conference*.
- 5.1.2. Setelah dilakukan implementasi berupa sosialisasi dan *roleplay* Karu, Katim dan perawat pelaksana dapat memahami mengenai penerapan *pre* dan *post conference* keperawatan.

#### **5.2. Saran**

##### 5.2.1. Untuk Ruangan

Agar dapat menerapkan *pre* dan *post conference* keperawatan dengan tepat sesuai dengan SPO (Standar Prosedur Operasional) dan SAK

(Standar Asuhan Keperawatan).

5.2.2. Untuk Rumah Sakit

Agar dapat memberikan penyegaran berupa desiminasi ilmu atau pelatihan tentang model praktik keperawatan profesional khususnya *pre* dan *post conference* keperawatan di ruang rawat inap lantai 5. Agar dapat melakukan supervisi langsung diruangan rawat inap supaya metode yang sudah ada dapat berjalan dengan optimal.

5.2.3. Untuk Institusi Pendidikan

Menjadi *literature* dan sumber rujukan tentang praktik manajemen sehingga menjadu acuan bagi praktik keperawatan manajemen mahasiswa selanjutnya

5.2.4. Untuk Penulis Selanjutnya

Agar dapat dikembangkan lebih luas mengenai praktik manajemen keperawatan mengenai penerapan *pre* dan *post conference* keperawatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

